

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Indonesia adalah 70% lautan dan 30% daratan, memiliki lebih dari 17.000 pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000 km. Wilayah laut Indonesia yang luas membuat Indonesia sebagai negara maritim yang memiliki potensi besar. Indonesia memiliki kekayaan yang melimpah baik didaratan ataupun dilautan oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia memaksimalkan potensi kekayaan yang ada didaratan ataupun dilautan, sehingga potensi sumber daya alam yang berpengaruh dan melimpah yaitu batu bara. Batu bara merupakan bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik. Batubara juga menjadi salah satu sumber energi yang digunakan selain minyak bumi. Penggunaan atau konsumsi batubara yang ada di dalam negeri yang terbesar adalah digunakan untuk kebutuhan pembangkit tenaga listrik.

Sebagai bahan bakar, batubara memiliki nilai kalor yang tinggi. Nilai kalor batubara bervariasi tergantung pada kadar abu, kadar air, dan jenis batu baranya. Setiap tambang menghasilkan batu bara dengan nilai kalor yang bervariasi (Sepfitrah, 2016). Menurut Dale (2016) dalam *BP Statistical Review of Review of World Energy* (2016) menyatakan bahwa Indonesia termasuk dalam 10 negara yang memiliki cadangan batu bara terbesar di dunia setelah Amerika Serikat, Rusia, China, Australia, India, Kazakhstan, Ukraina dan Afrika Selatan dengan memiliki jumlah cadangan sekitar 3,1% dari jumlah total cadangan dunia sebesar 891,5 Milyar Ton. Maka dari itu secara khusus memerlukan suatu tempat sebagai komersial Pelabuhan salah satu yang dijadikan tempat singgah bagi kapal - kapal sebelum akhirnya berlabuh atau berlayar. Secara umum fungsi Pelabuhan dapat disebutkan sebagai tempat pertemuan (*interface*), pintu gerbang (*gate way*), entitas industri (*industry entity*) dan tempat bertemunya berbagai bentuk moda transportasi.

Selain itu Pelabuhan laut merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya suatu daerah yang secara langsung juga akan berdampak kepada berkembangnya kegiatan perekonomian daerah / wilayah setempat. Manajemen transportasi pada sebuah pelabuhan berhubungan erat dengan manajemen sistem parkir (kapal, kontainer, dan kendaraan), manajemen waktu tunggu kapal, manajemen barang, faktor penyebab buruknya kinerja pelabuhan, manajemen terminal dan *loading* barang, dan manajemen *storage operation*. Pelayanan pelabuhan juga sangat dipengaruhi oleh beberapa hal tersebut, sehingga apabila pelayanan pelabuhan kurang baik maka hal yang sering kali terjadi adalah adanya antrean kendaraan di pelabuhan. Sangat penting manajemen transportasi yang baik diperlukan oleh sebuah pelabuhan. Manajemen transportasi pada sebuah pelabuhan terdiri dari beberapa sistem manajemen atau kegiatan yang saling berhubungan, yaitu mulai dari manajemen penambatan kapal hingga manajemen barang-barang di pelabuhan. Kegiatan bongkar muat merupakan kegiatan membongkar barang – barang dari atas kapal dengan menggunakan *crane* dan *sling* kapal ke daratan terdekat di tepi kapal yang lazim disebut dermaga, atau dari dermaga dengan menggunakan *crane* ke atas.

Dalam kegiatan bongkar muat batu bara yang dilakukan di pelabuhan Teluk Bayur PT Adhi Guna Putera cabang Padang menggunakan alat berat *crane* pelabuhan / kapal dan menggunakan truk untuk memindahkan batu bara saat kegiatan bongkar muat dari kapal ke truk atau dari truk ke kapal setelah muatan batu bara sudah di atas truk / kapal maka tanggung jawab perusahaan bongkar muat terpenuhi dan dilanjutkan ke Ekspedisi Muatan Kapal Luat (EMKL) yang merupakan perusahaan yang bertanggung jawab atas pengantaran muatan di atas kapal / dari gudang ke atas kapal. Akan tetapi dalam praktiknya masih ada kendala yang dapat menghambat jalannya proses kegiatan bongkar muat batu bara meliputi faktor alam seperti cuaca hujan/badai dan alat bongkar muat seperti *jib crane* rusak dan truk macet di jalan, Oleh karena itu, Peneliti melakukan penelitian terkait pengoptimalan kegiatan bongkar muat batu bara di pelabuhan Teluk Bayur PT Adhi Guna Putera cabang Padang.

Berdasarkan uraian dan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan Mengidentifikasi kendala – kendala dan mengoptimalkan Proses bongkar muat serta Penulis tertarik meneliti dan mengangkat judul Tugas Akhir dengan berjudul **“OPTIMALISASI KEGIATAN BONGKAR MUAT BATU BARA DI PELABUHAN TELUK BAYUR PT ADHI GUNA PUTERA CABANG PADANG”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian Tugas Akhir adalah :

1. Agar Peneliti dapat mengkaji lebih dalam tentang kendala yang ditemukan kegiatan bongkar muat batu bara di pelabuhan Teluk Bayur PT Adhi Guna Putera cabang Padang.
2. Mengevaluasi dampak secara optimal kegiatan bongkar muat batu bara di PT Adhi Guna Putera cabang Padang.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian Adalah :

1. Bagi Instansi

Sebagai acuan untuk mengimplementasikan saran yang membangun bagi instansi dalam mengoptimalkan kegiatan bongkar muat batu bara. Perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kerja agar lebih baik di masa depan akan datang dan mencapai tujuan yang cepat dan efektif.

2. Bagi Civitas Akademika Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penulisan ini dapat menjadi perhatian dan meningkatkan mutu pendidikan dalam pelatihan menghasilkan sumber daya manusia yang efisien, efektif dan berkualitas. Sehingga dapat bersaing didunia kerja di dalam maupun luar negeri.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru tentang dunia kerja yang di peroleh dari PT Adhi Guna Putera cabang Padang dan bisa mengerti cara kerja di lapangan. Sehingga ilmu dan wawasan yang telah di dapat dari PT Adhi Guna Putera cabang Padang sangat berguna ketika Penulis memulai atau memasuki dunia kerja.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Berikut adalah perumusan masalah dalam penelitian terkait optimalisasi kegiatan bongkar muat batu bara, yakni :

1. Apa saja kendala yang ditemukan selama kegiatan bongkar muat batu bara di Pelabuhan Teluk Bayur PT Adhi Guna Putera cabang Padang ?
2. Bagaimana mengidentifikasi secara optimal kegiatan bongkar muat batu bara di Pelabuhan Teluk Bayur PT Adhi Guna Putera cabang Padang ?

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis ingin mengetahui secara optimal kegiatan bongkar muat batu bara serta kendala yang ditemukan. Oleh sebab itu, Penulis membatasi masalah sesuai judul dengan yang di angkat yaitu optimalisasi kegiatan bongkar muat batu bara di pelabuhan Teluk Bayur PT Adhi Guna Putera cabang Padang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini terdapat beberapa bab yang disusun secara sistematis hingga permudah untuk rencana penyusunan. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritas
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu
- 2.3 Sistem Persyaratan Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN